

BAB IV

Penutup

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengkajian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, baik ditinjau melalui studi pustaka dan hasil wawancara kepada narasumber. Penulis berkesimpulan bahwa sejak Aji tersentuh dakwah Islam, yang berubah dari Aji adalah pola pikir dan pola sikapnya menjadi lebih Islami. Hal ini menjadi pengaruh juga terhadap sikap musikalitas Aji, yaitu bagaimana ia menciptakan lagu dan bagaimana langkah yang ditempuh Aji setelah lagu tersebut selesai diciptakan. Dakwah Islam yang disampaikan oleh Agung Wisnu Wardhana (Aktivis '98) dalam orasi politiknya di acara *ICMS (Indonesia Congress of Muslim Student)* menginspirasi Aji untuk berdakwah dan menginspirasi dalam mengkonsep lirik musik dakwahnya. Sedangkan jejak rekam Aji saat berkiprah di jalur musik *indie* dengan gaya *punk* dan *metalcore* bersama bandnya yang dulu (*Dennia n' Sokute* dan *Bleed for Days*) dan inspirasi dari band beraliran sejenisnya juga memberikan pengaruh dalam konsep karya-karya musik dakwahnya ketika bersama band Melawan Bungkam. Akan tetapi pengaruh tersebut hanya dalam konsep aransemen dan segi gaya musiknya saja. Dari pemaparan di atas itulah langkah pertama (prapenciptaan) proses kreatif penciptaan lagu Seruan Perubahan.

Pada langkah kedua proses kreatif penciptaan lagu Seruan Perubahan, terdapat hal yang membuat penulis tertarik dari tahap ini, yaitu pemanfaatan *smartphone*

sebagai *soundcard* pengganti dan pengolahan digital dari gitar akustik menjadi suara gitar elektrik. Penulis awalnya menyangka perangkat yang digunakan Aji adalah laptop dengan spesifikasi standar untuk *home recording*, *soundcard* yang juga standar untuk *home recording*, dan gitar elektrik. Sejauh pengalaman penulis dalam mengamati *home recording* musisi *indie*, setidaknya minimal tiga perangkat itulah yang harus dimiliki. Namun ternyata Aji tidak memiliki *soundcard* tersebut dan menggantinya dengan *smartphone* yang telah memiliki fitur bawaan berupa aplikasi perekaman dan mengandalkan proses pengolahan digital untuk memanipulasi suaranya yang dihasilkan dari rekaman *smartphone* agar sesuai dengan yang diharapkan Aji untuk musiknya. Begitu juga untuk gitar, Aji mengandalkan pengolahan secara digital yang disertai menggunakan aplikasi efek gitar yang telah tersedia secara gratis di internet. Pengolahan digital tersebut menurut penulis merupakan langkah tepat bagi musisi *indie* yang ingin segera mempresentasikan musiknya. Hal ini bisa menekan biaya dalam proses kreatif penciptaan musik tersebut. Gaya musik Aji dalam tahap ini cukup sederhana sebagaimana yang dijelaskan pada bab III, yaitu pola yang berulang-ulang tanpa nada atau akord yang rumit karena pengaruh gaya musik Aji yang sebelumnya. Sedangkan untuk liriknya Aji menyampaikan pesan dakwah karena pengaruh dari dakwah Islam yang menyentuh Aji itu sendiri.

Pada tahapan ketiga (pascapenciptaan) seperti yang dijelaskan sebelumnya, Aji menempuh dua cara dalam mempresentasikan karyanya. Pertama dengan dimulai dari komunitasnya baik komunitas dakwah maupun komunitas musisi *indie*. Dari

komunitas itu lagu-lagunya akan menyebar dengan sendirinya. Kedua dengan memanfaatkan media sosial yang menyediakan jasa untuk mengunggah musik secara gratis. Penekanan biaya bagi musisi *indie* adalah hal perlu diperhatikan.

B. Saran

Keterbatasan fasilitas dalam proses kreatif seharusnya tidak menghambat seorang seniman dalam berkarya, termasuk di dalamnya adalah musisi. Belajar dari apa yang penulis kaji di atas, bahwa dengan memanfaatkan teknologi yang semakin canggih dan teknologi tersebut sangat dekat dengan kita, Aji mampu berkarya menciptakan lagu-lagunya. Ide kreatif Aji dalam memanfaatkan perangkat yang ada selain dapat menekan biaya produksi sebuah karya, juga menunjukkan eksistensi Aji sebagai seorang musisi melalui karya-karyanya. Sebagaimana dalam sebuah buku karya Deni Junaedi berjudul “Estetika: Jalinan Subjek, Objek, dan Nilai”, dikatakan bahwa seseorang bisa disebut sebagai seniman apabila ia intensif berkarya atau paling tidak bersentuhan dengan infrastruktur kesenian, karena eksistensi dirinya akan terlihat dari sebuah karya yang diciptakannya.

DAFTAR SUMBER RUJUKAN

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, Hafidz, 2015, *Diskursus Islam Politik dan Spiritual*, Bogor: Al Azhar Press.
- _____, 2015, *Mafahim Islamiyyah: Pokok-pokok Pemikiran Islam*, Bogor: Al Azhar Fresh Zone.
- Abdurrahman, Hafidz, 2016, *Nizham Fi Al-Islam: Pokok-pokok Peraturan Hidup dalam Islam*, Bogor: Al-Azhar Freshzone.
- Al-Albani, Muhammad Nasaruddin, 2002, *Polemik Seputar Hukum Lagu dan Musik*, Jakarta: Darul Haq.
- Al-Baghdadi, Abdurrahman, 1999, *Seni dalam Pandangan Islam: Seni Vocal, Musik, dan Tari*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Al-Faruqi, Isma'il Raji dan Lois Lamy Al-Faruqi, 2003, *Atlas Budaya Islam: Menjelajah Khazanah Peradaban Gemilang*, Bandung: Mizan.
- Alim, Akhmad, 2013, *Fikih Dakwah*, Bogor: Pustaka Ulil Albaab.
- Al-Qardlawy, Yusuf, 2001, *Fiqih Musik & Lagu Perspektif Al-Qur'an dan Sunnah*, Bandung: Mujahid Press.
- Al-Qashash, Ahmad, 2014, *Peradaban Islam vs Peradaban Asing*, Bogor: Pustaka Thariqul Izzah.
- Amin, Samsul Munir, 2009, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: AMZAH.
- An Nawiy, Fathiy Syamsuddin Ramadhan, 2011, *Revolusi Islam: Jalan Terang Menuju Perubahan*, Bogor: Al Azhar Press.
- An-Nabhani, Taqiyuddin, 2001, *Peraturan Hidup dalam Islam*, Jakarta: HTI Press.
- Anonim, 2013, *Khilafah Solusi*, Bogor: Pustaka Thariqul Izzah.
- Atsari, Muslim, 2009, *Adakah Musik Islami?*, Solo: At-Tibyan.
- Budiarto, C. Teguh, 2001, *Musik Modern dan Ideologi Pasar*, Yogyakarta: Tarawang Press.

- Budiman, Hikmat, 2002, *Lubang Hitam Kebudayaan*, Yogyakarta: KANISIUS.
- Camus, Albert dkk, 1998, *Seni, Politik, Pemberontakan*, Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- Hadi, Y. Sumandiyo, 2006, *Seni dalam Ritual Agama*, Yogyakarta: buku PUSTAKA.
- Hardjana, Suka, 1983, *Estetika Musik*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____, 2004, *Esai dan Kritik Musik*, Yogyakarta: Galang Press.
- Hartoko, Dick, 1984, *Manusia dan Seni*, Yogyakarta: Yayasan Kanisius.
- Hawari, Muhammad, 2011, *Re-Ideologi: Membumikan Islam Sebagai Sistem*, Bogor: Al Azhar Press.
- Ismail, Muhammad, 2014, *Fikrul Islam: Bunga Rampai Pemikiran Islam*, Bogor: Al Azhar Press.
- Jawas, Yazid bin Abdul Qadir, 2015, *Hukum Lagu, Musik, dan Nasyid Menurut Syari'at Islam*, Bogor: Pustaka At-Taqwa.
- Junaedi, Deni, 2016, *Estetika: Jalinan Subjek, Objek, dan Nilai*, Yogyakarta: ArtCiv .
- Khalil, 'Atha bin, 2014, *Ushul Fiqih: Kajian Ushul Fiqih Mudah dan Praktis*, Bogor: Pustaka Thariqul Izzah.
- Mack, Dieter, 1995, *Musik Populer*, Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusatama.
- McNeill, Rhoderick J, 2002, *Sejarah Musik I*, Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- McNeill, Rhoderick J, 2012, *Sejarah Musik 2*, Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Mintargo, Wisnu, 2008, *Musik Revolusi Indonesia*, Yogyakarta: Ombak.
- Nasr, Seyyed Hossein, 1993, *Spiritualitas dan Seni Islam*, Bandung: Mizan.

- Pedyanto, Yudha, 2014, *Buanglah Demokrasi pada Tempatnya: Menyingkap Kejahatan Demokrasi dan Bagaimana Mencegahnya*, Yogyakarta: Irtikaz.
- Prier, Karl Edmund, 1991, *Ilmu Bentuk Musik*, Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Robbie, Angela Mc, 2014, *Posmodernisme dan Budaya Pop*, Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Sambas, Syukriadi dan Acep Aripudin, 2007, *Dakwah Damai: Pengantar Dakwah Antarbudaya*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soeharto, 1992, *Kamus Musik*, Jakarta: PT Gramedia Widiasamara Indonesia.
- Stein, Leon, 1979, *Structure & Style: The Study and Analysis of Musical Form (Expanded Edition)*, Amerika: Alfred.
- Storey, John, 2006, *Pengantar Komprehensif Teori dan Metode Cultural Studies dan Kajian Budaya Pop*, Yogyakarta: Jalasutra.
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumardjo, Jakob, 2000, *Filsafat Seni*, Bandung: ITB.
- Susantina, Sukatmi, 2004, *Nada-nada Radikal: Perbincangan Para Filsuf Tentang Musik*, Yogyakarta: Pantha Rhei Book.
- Waesberghe, Smits van, 2016, *Estetika Musik*, Yogyakarta: Thafa Media.
- Weintraub, Andrew N, 2012, *DANGDUT: Musik, Identitas, dan Budaya Indonesia*, Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Yusanto, M. Ismail, 2015, *Amunisi Kata: Perjuangan dengan Dakwah Islam*, Yogyakarta: Irtikaz.
- Yusanto, M. Ismail, 2015, *Amunisi Pena: Khilafah Jalan Menuju Kaffah*, Yogyakarta: Irtikaz.

Zallum, Abdul Qadim, 2010, *Persepsi-persepsi Berbahaya untuk Menghantam Islam dan Mengokohkan Peradaban Barat*, Bogor: Pustaka Thariqul Izzah.

_____, 2015, *Demokrasi Sistem Kufur: Haram Mengambil, Menerapkan, dan Menyebarkanluaskannya*, Bogor: Pustaka Thariqul Izzah.

Daftar Jurnal

Al-Katitanji, Fathurrahman, 2013, *Haramkah Hukum Musik?*. Buletin Al-Islamiyah Online. <http://alislamiyah.uui.ac.id/2013/02/21/haramkah-hukum-musik/>

Indrawan, Andre, 2012, *Musik di Dunia Islam Sebuah Penelusuran Historikal Musikologis*. Jurnal Tsaqafa, Vol. 1, No. 1.

Junaedi, Deni, 2012, *Benturan Estetis antara Liberalisme, Sosialisme dan Islam*. Jurnal Kawistara, vol. 2, pp. 264 – 275.

Syuhendri', 2008, *Tradisi sebagai Wadah Ketahanan Budaya: Sebuah Kritik terhadap Kapitalisme dan Budaya Pasar*. Jurnal Resital Vol. 9, pp. 10-18.

Wibowo, Supriyadi, 2013, *Analisis Gaya Bahasa pada Lirik Lagu Grup Musik Wali dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Pembelajaran Apresiasi Puisi di SMA*. Jurnal Surya Bahtera Online, Vol. 1, No. 9. [http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/surya-bahtera/article/view/931](http://ejournal umpwr.ac.id/index.php/surya-bahtera/article/view/931) (Diakses pada tanggal 10 Oktober 2016 pukul 10.00 WIB).

Daftar Skripsi

Kholid, Ridwan. (2015). *Benturan Budaya Kapitalisme Barat dengan Syari'at Islam pada Musisi Muslim di Lingkungan Kampus ISI Yogyakarta*. Skripsi Strata pada Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta : tidak diterbitkan.

Mazyaturrodhiyanah, S. (2008). *Analisis Pesan Dakwah Terhadap Teks Syair Surga Mu Karya Band Ungu*. Skripsi Strata pada Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang: tidak diterbitkan.

Nasir, Zamal Abdul. (2014). *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lagu Abatasa Karya Grup Band Wali*. Skripsi Strata pada Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: tidak diterbitkan.

Sofiawati. (2010). *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lagu Kebesaran Mu Karya Grup Band ST12*. Skripsi Strata pada Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: tidak diterbitkan.

Daftar Webtografi

Ariefyanto, M Irwan, “Tren Lagu Religi Selain di Bulan Suci”, 10 Oktober 2016.

<http://www.republika.co.id/berita/senggang/musik/12/07/30/m7ykko-tren-lagu-religi-selain-di-bulan-suci>

Gumgum, Gilang, “Musik Televisi terkini”, 10 Oktober 2016.

http://www.kompasiana.com/gumgum/musik-televisi-terkini_550f11e5a33311bd2dba8350

Melawan Bungkam Band, “Seruan Perubahan”, 10 Oktober 2016.

<https://soundcloud.com/>

Melawan Bungkam Band, “Seruan Perubahan”, 24 Mei 2017.

<https://www.reverbnation.com/>

Najib, Emha Ainun, “KiaiKanjeng, Pesona Musik ‘Gendheng’ “, 24 Mei 2017.

<https://www.caknun.com/2017/kiaikanjeng-pesona-musik-gendheng/>

- Romi, “Artis Ramai-ramai Keluarkan Single Religi Jelang Ramadhan”,
9 November 2016.
<http://entertainment.harianterbit.com/entertainment/2014/06/24/4154/38/24/Artis-Ramai-ramai-Keluarkan-Single-Religi-Jelang-Ramadhan>
- ST 12 Band, “Kebesaran Mu”, 10 Oktober 2016.
<http://lirik.kapanlagi.com/artis/st12/kebesaranmu>
- Tanpa Nama, “Musisi yang Merilis Lagu Album Religi Tahun ini”, 10 Oktober 2016. <http://hot.detik.com/music/d-2299110/5-musisi-yang-merilis-lagualbum-religi-tahun-ini/4>
- Tausikal, Muhammad Abduh, “Tafsir Doa Sapu Jagad”, 10 Oktober 2016.
<https://rumaysho.com/9429-tafsir-doa-sapu-jagad.html>
- Ungu Band, “Surga Mu”, 10 Oktober 2016”.
<http://lirik.kapanlagi.com/artis/ungu/surgamu>
- Wali Band, “Si Udin Bertanya”, 10 Oktober 2016.
http://lirik.kapanlagi.com/artis/wali_band/si_udin_bertanya
- Wilonoyudho, Saratri, “Maiyahan itu ya ‘Nge-Jazz’ “, 24 Mei 2017.
<https://www.caknun.com/2012/maiyahan-itu-ya-ngejazz/>